

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai budaya organisasi yang terdapat di sekolah SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan. Berikut ialah tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui Budaya Organisasi di SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan
2. Untuk mengetahui Pembentukan Budaya yang terjadi di SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan
3. Untuk mengetahui Pembelajaran Budaya yang terjadi di SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan

#### **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk deskriptif.

Menurut Denzim, Penelitian Kualitatif adalah fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya,<sup>1</sup> “artinya penelitian kualitatif mempelajari benda di dalam konteks alamiahnya yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan pada peneliti.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>2</sup> Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti agar memandang latar dan individu dalam penelitiannya secara utuh, peneliti tidak boleh menjadikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu menjadikannya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penelitian ini digunakan dengan pendekatan kualitatif, penelitian tentang riset yang bersifat studi kasus dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan

---

<sup>1</sup> Norman, *metode peneletian kualitatif*, (Bandung:ALFABETA, 2011) h.3

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Ada 6 (enam) macam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, *partisipatoris*, dan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan Jakarta Barat yang terletak di Jalan. H. Sa'aba Raya Komplek Unilever Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Kode pos 11650. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dengan melakukan *grandtour* pada tanggal 22 September 2015 dan penelitian selesai pada bulan April 2016. Peneliti merasa sudah cukup dan terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan

kurang lebih 4 bulanan serta kasus yang diteliti sudah tuntas dan mendalam.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan yaitu sekolah yang mampu bersaing baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan mampu bersaing juga kepada sekolah swasta dan negeri lainnya. Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan memiliki prestasi yang bagus baik di wilayah sekitar sekolah maupun wilayah yang lebih luas, mau itu nasional maupun internasional dan sekolah ini juga satu-satunya sekolah swasta yang menggunakan Kurikulum 2013.

Persaingan dalam memperoleh siswa siswi bagi sekolah swasta berbasis islam tidak ditakuti oleh SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan karena sekolah selalu meningkatkan pelayanan sekolah kepada siswa-siswi, orang tua murid dan masyarakat. Salah satu caranya meningkatkan prestasi yang dimiliki siswa dan menonjolkan atau memperlihatkan kebudayaan yang dimiliki sekolah sangat membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian di SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan dengan

fokus budaya organisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui hasil pengamatan atau observasi dan hasil wawancara kepada informan. Data yang diolah tersebut di peroleh melalui dengan kegiatan wawancara dan pengamatan dan dokumentasi.

Proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti, diperoleh dengan mengadakan pertemuan secara langsung dengan sumber data (informan) dan melakukan komunikasi secara dua arah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian. Dari sumber data diperoleh maka peneliti mendapatkan jawaban-jawaban yang dibutuhkan. Data yang diperoleh juga dapat bersifat sejarah, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana, daftar peserta didik dan guru.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif sangat mengandalkan masukan informasi dan cerita dari informan tentang data yang diinginkan oleh peneliti yang akan dijelaskan lebih lanjut oleh informan. Informan yang dipilih tidak hanya satu tapi lebih dari satu untuk lebih mendapatkan informasi yang kuat atau real dari beberapa informan.

Beberapa yang diamati oleh peneliti antara lain: budaya yang dilakukan oleh sekolah, pembentukan adanya sebuah budaya

organisasi, pembelajaran budaya selama berlangsung disekolah, kalender pendidikan, prestasi siswa, struktur organisasi, data tenaga dan kependidikan, kegiatan kegamaan seperti MABIT, Al-Quran Camp, umroh yang berada di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan.

Dari beberapa *key informan* (informasi kunci) yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sianipar, dengan *snowball technique*, dari informan kunci, peneliti dapat menemukan informasi dari lapis kedua, lapis ketiga dan seterusnya.<sup>3</sup>

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>4</sup>

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil

---

<sup>3</sup>T. Sianipar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Jakarta: Lembaga Manajemen UNJ, 2007), h. 285

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300

berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, informan tersebut meliputi:

- a. Wakil Kepala Sekolah
- b. Kepala Sekolah
- c. Kepala Tata Usaha dan Keuangan
- d. Beberapa guru

### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari data yang tidak terpakai yang tidak sesuai dengan informasi yang tidak dibutuhkan.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 455

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui pengamatan yang dilakukan di sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian *responden*. Semua keadaan dan kejadian yang terjadi ditempat ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan gambaran secara umum dan secara langsung mengenai budaya organisasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya dalam budaya organisasi saja tetapi juga dalam pembentukan dan pembelajaran budaya secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana



pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Adapun beberapa informan:

- 1) Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan sebagai *key informan*, 2) Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha dan Keuangan sebagai Informan pendukung II, 4) Koordinator Guru Agama sebagai informan pendukung III, 5) Guru Bimbingan Konsuling sebagai informan pendukung IV, 6) Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung V.

Peneliti menggunakan jenis wawancara meliputi proses dari pembentukan budaya dan pembelajaran budaya di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan. Pedoman ini dengan alat bantu pengumpulan data seperti *voice recorder*, kamera, gambar maupun lainnya sebagai pengumpulan data sebagai bukti.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian dalam studi dokumentasi akan dilakukan berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian seperti visi misi dan tujuan, profil sekolah, sejarah sekolah, data sarana dan prasarana, kegiatan budaya yang dilakukan disekolah. Selain data berupa tertulis kita juga memerlukan data seperti pengambilan gambar atau fakta yang

terjadi di sekolah SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan, melakukan perekaman hasil wawancara untuk membantu pengumpulan data sebagai hasil *real* yang telah kita lakukan di sekolah SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan.

## 2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, Menurut Moleong memiliki 3 tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisa data<sup>6</sup>. Ketiga tahapan tersebut akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan, seperti:

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan sebuah rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, konsep teoritik, dan metodologi penelitian dan diuji kelayakan dengan melakukan seminar proposal yang dilakukan pada bulan pertengahan November 2015. Sebelum terjun kelapangan peneliti membuat rancangan pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan studi dokumentasi dengan persetujuan dari pembimbing.

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 127

## 2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan karena memiliki prestasi yang bagus baik bagi murid maupun guru, mampu bersaing di era Globalisasi zaman ini, tidak hanya itu memiliki kondisi tempat penelitian dekat dengan rumah peneliti untuk memudahkan proses penelitian yang efektif dan efisien untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 3) Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti prosedur dan proses yang berlaku dalam sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian melalui persetujuan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Setelah mendapatkan surat dari kampus peneliti langsung menuju tempat penelitian di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan untuk melakukan perizinan untuk melakukan penelitian.

## 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan ini dilakukan untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah. Hal ini disebut dengan

*grandtour* untuk mengetahui secara langsung kondisi awal untuk objek yang akan diteliti. Peneliti sudah melakukan dua kali pengamatan ke SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih informan merupakan bagian terpenting untuk memperoleh informasi bagi peneliti untuk mengetahui tentang situasi sekolah dan kebudayaan yang dimiliki sekolah secara relevan. Peneliti memilih informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti Wakil Kepala Sekolah, Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru lama SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selama penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti menyiapkan surat penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera. Perlengkapan penelitian yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran dari penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal sebagai berikut:

### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour*. Untuk persiapan diri yang dilakukan dari segi penampilan, sikap dan tingkah laku. Peneliti melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan Budaya Organisasi di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan. Sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon yang positif.

### 2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik kepada lingkungan sekolah agar timbul keakraban kepada sekolah. Pada tahap ini, peneliti mulai berinteraksi kepada orang-orang di dalam latar penelitian dengan terlebih dahulu melakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan ketika *grandtour* dilakukan.

### 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti

juga mengumpulkan data dengan pengamatan dan studi dokumentasi berdasarkan catatan lapangan yang terjadi.

c. Tahap Analisa Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik itu pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, data dianalisis menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif yang didalamnya terdapat klasifikasi, reduksi data dan informasi yang telah didapatkan. Setelah mendapatkan informasi melakukan perbandingan dengan melihat *referensi-referensi* di buku dan dimasukkan kedalam teori yang telah digunakan.

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan akan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan

setelah selesai dilapangan.<sup>7</sup> Adapun langkah-langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Reduksi data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan menyederhanakan sub fokus penelitian dengan mengspesifikasikan kedalam setiap pertanyaan penelitian dan diklarifikasi menurut teknik pengumpulan datanya baik wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi serta informasi lainnya yang didapatkan. Kemudian data dianalisis kembali untuk menjadi suatu kesimpulan sementara yang disajikan dipaparan data dan data yang direduksi oleh peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan masalah yang terjadi dilapangan.

#### 2) Penyajian Data

Kesimpulan sementara yang diperoleh dari hasil reduksi disajikan dalam paparan data. Tahap penyajian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan beberapa data diperoleh dalam bentuk tabel, teks dan gambar agar dapat mempermudah dalam memahami isi data yang diperoleh.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 403

### 3) Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan dalam sub fokus penelitian dengan mencari persamaan dari hasil penelitian. Kesimpulan dibuat lebih ringkas, jelas yang menggambarkan konfigurasi tentang substansi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan menguji kebenaran terhadap data-data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan untuk meminimalisir ketidakcocokan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

### **G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.<sup>8</sup> Selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Ibid, h. 433



## 1. Kredibilitas Data

Kredibilitas hasil penemuan menunjukkan seberapa jauh tingkat kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu :

### a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan cara melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan dan peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali untuk mengecek kesesuaiannya.

### b. Triangulasi teori

Peneliti membandingkan dari ahisl temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori antara lain: 1) teori mengenai budaya organisasi diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Armstrong, Wibowo, Jennifer, Keyton, Moeljono, Tobari, 2) teori pembentukan budaya

diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Taliziduhu, Agung, Wibowo, 3) teori pembelajaran budaya diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Tengku, Sugihartono, Selvia, Setyosari, Hamalik, Masri, Majid, Aunurrahman, Abdurrakhman.

c. Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan dan pengambilan data melalui sumber data dengan metode yang sama. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai budaya organisasi, peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan dan melakukan pengecekan pada hasil wawancara dengan observasi dan studi dokumentasi apabila masih terdapat jawaban yang meragukan peneliti.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu pembentukan budaya dan pembelajaran budaya yang dipaparkan dalam bentuk uraian yang jelas, sistematis dan akurat dengan menggunakan metode penulisan yang naratif, gambar, bagan dan tabel. Setiap sub fokus dipecah menjadi beberapa

paparan data sehingga hasil penulisan menjadi jelas dan terperinci, untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

### 3. Dependabilitas

Mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menjabarkan hasil penelitian dengan sistematis sesuai dengan sub fokus yang diteliti yaitu budaya organisasi di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data ke dalam bentuk *display* data menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

### 4. Komformabilitas

Peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi untuk melihat data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data. Sehingga informasi yang didapatkan berkaitan dengan budaya organisasi, pembentukan budaya dan pembelajaran budaya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan sebagai *key informan*, 2) Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha dan Keuangan sebagai Informan pendukung II, 4) Koordinator Guru Agama sebagai informan pendukung III, 5) Guru Bimbingan Konsuling sebagai informan pendukung IV, 6) Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung V.